

**SKRIPSI**

**ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN DAN NILAI  
TAMBAH USAHA PENGGILINGAN PADI ORGANIK DAN  
KONVENSIONAL DI DESA SUMBER SUKO KECAMATAN  
BELITANG KABUPATEN OKU TIMUR**

***COMPARATIVE ANALYSIS OF INCOME AND ADDED VALUE  
OF ORGANIC AND CONVENTIONAL RICE MILLING  
BUSINESSES IN SUMBER SUKO VILLAGE BELITANG  
SUBDISTRICT EAST OKU REGENCY***



**Nurliana Septiani  
05011382025165**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## SUMMARY

**NURLIANA SEPTIANI.** Comparative Analysis of Income and Added Value of Organic and Conventional Rice Milling Businesses in Sumber Suko Village Belitang Subdistrict East OKU Regency (Supervised by **MARYADI**).

Because the selling price of organic paddy and organic rice is different from the selling price of inorganic paddy and inorganic rice, it will affect a significant difference in income and added value that will be obtained from organic rice milling businesses and conventional milling businesses. The purpose of this research are: (1) To describe the process and system of processing dry harvest grain into organic and inorganic rice in Sumber Suko Village, Belitang Subdistrict, East OKU Regency. (2) Analyzing the comparative of income to be obtained from organic rice milling business and conventional rice milling business in Sumber Suko Village, Belitang Subdistrict, East OKU Regency. (3) Analyzing the comparative of added value obtained from derivative products of paddy processing carried out by organic rice milling businesses and conventional rice milling businesses in Sumber Suko Village, Belitang Subdistrict, Eastern OKU Regency. This research was conducted in Sumber Suko Village, Belitang Subdistrict, Eastern OKU Regency in November 2023. The research method used was a case study method with a sampling technique using purposive sampling method. Two samples were taken, namely one group-owned organic rice milling business and one privately owned conventional rice milling business. The data used were primary data and secondary data. Based on the results of the study, it was concluded (1) The management of the organic rice milling business depends on the mutual agreement between the management and members of GAPOKTAN Sumber Makmur. The production process of GKG into organic rice uses machines, namely in the milling and packaging processes. Meanwhile, the management of conventional rice milling businesses depends directly on the business owner. The production process of GKG into inorganic rice is only in the milling process that uses machine-assisted tools. (2) The income of conventional rice milling businesses is greater than the income of organic rice milling businesses with a difference in income of Rp148.062.127/year. Organic rice milling business income amounted to Rp225.312.120/year with an R/C ratio value of 5,50. Meanwhile, the conventional rice milling business income amounted to Rp373.374.247/year with an R/C value of 9,87. (3) The added value of processing GKG into rice in organic rice milling businesses is greater than the added value of conventional rice milling businesses with a difference of Rp918/production. The added value of processing GKG into rice in organic rice milling business is Rp4.469/kg with an added value ratio of 38,80%. Meanwhile, the added value of processing GKG into rice in conventional rice milling businesses is Rp3.551/kg with an added value ratio of 36,99%.

Keywords: agroindustry, derivative products, production, rice milling

## RINGKASAN

**NURLIANA SEPTIANI.** Analisis Komparatif Pendapatan dan Nilai Tambah Usaha Penggilingan Padi Organik dan Konvensional di Desa Sumber Suko Kecamatan Belintang Kabupaten OKU Timur (Dibimbing oleh **MARYADI**).

Dikarenakan harga jual padi organik dan beras organik berbeda dengan harga jual padi anorganik dan beras anorganik, hal tersebut akan mempengaruhi perbedaan yang cukup signifikan terhadap pendapatan dan nilai tambah yang akan diperoleh dari usaha penggilingan padi organik dan usaha penggilingan konvensional. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Mendeskripsikan proses dan sistem pengolahan gabah kering panen menjadi beras organik dan anorganik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belintang Kabupaten OKU Timur. (2) Menganalisis perbandingan pendapatan yang akan diperoleh dari usaha penggilingan padi organik dan usaha penggilingan padi konvensional di Desa Sumber Suko Kecamatan Belintang Kabupaten OKU Timur. (3) Menganalisis perbandingan nilai tambah yang diperoleh dari produk turunan hasil pengolahan padi yang dilakukan oleh usaha penggilingan padi organik dan usaha penggilingan padi konvensional di Desa Sumber Suko Kecamatan Belintang Kabupaten OKU Timur. Penelitian ini dilakukan di Desa Sumber Suko Kecamatan Belintang Kabupaten OKU Timur pada bulan November 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang diambil sebanyak dua sampel, yaitu satu usaha penggilingan padi organik milik kelompok dan satu usaha penggilingan padi konvensional milik pribadi. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan, yaitu: (1) Manajemen usaha penggilingan padi organik bergantung pada kesepakatan bersama antara pengurus dan anggota GAPOKTAN Sumber Makmur. Proses produksi GKG menjadi beras organik yang menggunakan mesin, yaitu pada proses penggilingan dan pengemasan. Sedangkan manajemen usaha penggilingan padi konvensional bergantung langsung kepada pemilik usaha. Proses produksi GKG menjadi beras anorganik hanya pada proses penggilingan yang menggunakan alat bantuan mesin. (2) Pendapatan usaha penggilingan padi konvensional lebih besar dibandingkan pendapatan usaha penggilingan padi organik dengan selisih pendapatan sebesar Rp145.261.207/tahun. Pendapatan usaha penggilingan padi organik sebesar Rp225.312.120/tahun dengan nilai R/C rasio sebesar 5,50. Sedangkan pendapatan usaha penggilingan padi konvensional sebesar Rp373.374.247/tahun dengan nilai R/C sebesar 9,87. (3) Nilai tambah pengolahan GKG menjadi beras pada usaha penggilingan padi organik lebih besar dibandingkan nilai tambah usaha penggilingan padi konvensional dengan selisih Rp918/produksi. Nilai tambah pengolahan GKG menjadi beras pada usaha penggilingan padi organik sebesar Rp4.469/kg dengan rasio nilai tambah 38,80 %. Sedangkan nilai tambah pengolahan GKG menjadi beras pada usaha penggilingan padi konvensional sebesar Rp3.551/kg dengan rasio nilai tambah 36,99%.

Kata Kunci: agroindustri, penggilingan padi, produk turunan, produksi

**SKRIPSI**

**ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN DAN NILAI  
TAMBAH USAHA PENGGILINGAN PADI ORGANIK DAN  
KONVENSIONAL DI DESA SUMBER SUKO KECAMATAN  
BELITANG KABUPATEN OKU TIMUR**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Nurliana Septiani  
05011382025165**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN DAN NILAI TAMBAH USAHA PENGGILINGAN PADI ORGANIK DAN KONVENSIONAL DI DESA SUMBER SUKO KECAMATAN BELITANG KABUPATEN OKU TIMUR


#### SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
**Nurliana Septiani**  
05011382025165

Indralaya, Januari 2024

Pembimbing

  
**Dr. Ir. Maryadi, M.Si.**  
NIP. 196501021992031001

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Pertanian Unsri**

  
**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Komparatif Pendapatan dan Nilai Tambah Usaha Penggilingan Padi Organik dan Konvensional di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur” oleh Nurliana Septiani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 09 Januari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |  |            |                                |
|--|------------|--------------------------------|
| 1. Utan Sahiro Ritonga, S.P., M.Sc.<br>NIP. 198405052023211026 | Ketua      | ( <i>Utan Sahiro Ritonga</i> ) |
| 2. Reshi Wahyuni, S.P., M.Si<br>NIP. 198005032023212017        | Sekretaris | ( <i>Reshi Wahyuni</i> )       |
| 3. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.<br>NIP. 197412262001122001   | Penguji    | ( <i>Dr. Dessy Adriani</i> )   |
| 4. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.<br>NIP. 196501021992031001           | Pembimbing | ( <i>Dr. Ir. Maryadi</i> )     |

Indralaya, Januari 2024  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



*Dr. Dessy Adriani*  
**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si**  
**NIP. 197412262001122001**

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

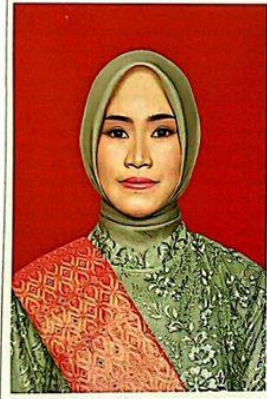
Nama : Nurliana Septiani

NIM : 05011382025165

Judul : Analisis Komparatif Pendapatan dan Nilai Tambah Usaha Penggilingan  
Padi Organik dan Konvensional di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang  
Kabupaten OKU Timur

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam proposal skripsi ini merupakan hasil pemikiran saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2024



Nurliana Septiani

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis memiliki nama lengkap Nurliana Septiani. Lahir pada tanggal 29 September 2002 di Kota Palembang. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Yulianto dan Ibu Nilasari.

Penulis menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 128 Palembang dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 19 Palembang dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 3 Palembang dan lulus pada tahun 2020. Dan sekarang penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa aktif di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Kampus Palembang dan telah menjalani masa perkuliahan selama 7 semester.

Penulis memiliki beberapa pengalaman organisasi pada saat duduk dibangku sekolah, yaitu pada saat SMA penulis merupakan Bendahara Umum Sanggar Seni 03 pada tahun 2018-2019, sebagai anggota aktif ekstrakurikuler Bengkel Sastra 03 pada tahun 2017-2020. Pada dunia perkuliahan penulis aktif mengikuti Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staff Dinas Sosial Masyarakat (SOSMAS) pada tahun 2020-2021, serta Sekretaris Dinas Sosial Masyarakat (SOSMAS) pada tahun 2022-2023.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan Dan Nilai Tambah Pada Usaha Penggilingan Padi Di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur”.

Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Ucapan terima kasih setulus-tulusnya untuk seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan skripsi. Terutama kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, keikhlasan, kenikmatan, dan karunia dalam bentuk kelancaran dan kemudahan bagi penulis untuk menjalani perkuliahan sampai ditahap skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu dalam proses perkuliahan dan memberikan arahan selama perkuliahan hingga pengerjaan skripsi.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai dosen penguji, Bapak Utan Sahiro Ritonga, S.P., M.Sc. selaku ketua penguji dan Ibu Reshi Wahyuni, S.P., M.Si. selaku sekretaris penguji pada saat ujian akhir skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan dan kritik agar penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Seluruh dosen di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis.
5. Seluruh jajaran staf akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, baik kampus Palembang maupun kampus Indralaya yang telah bersedia membantu penulis mengurus berkas selama perkuliahan hingga menyusun proposal skripsi.
6. Keluargaku tersayang : Ayah terganteng Yulianto, Ibu tercantik Nilasari, dan Abang terkece M.Yoghi Pratama yang selalu mendoakan, menjadi penyemangat, memberikan dukungan baik moril dan materi sehingga penulis berhasil melewati masa-masa ini.

7. Kepada si maniezz pemilik NIM 05011382025168 (Singgih Wibisono) yang telah menjadi sosok spesial, menjadi tempat berkeluh kesah, menjadi rumah tempat untuk berpulang, dan berjuang bersama dimasa kuliah selama tujuh bulan bersamaku sebelum dirimu pergi ke surganya Allah SWT. Terima kasih telah menjadi bagian terpenting dalam perjalanan hidup penulis dan menjadi terbaik diantara yang terbaik hingga akhir hayatmu.
8. Terima kasih kepada keluarga Bapak Abdul Kodir atau sering dikenal dengan Profesor Padi Organik di Desa Sumber Suko yang telah membantu selama penelitian penulis dan teman-teman.
9. Kepada BCT Squad : Teddy Rahmansyah, Nur Oktaviani, Tusriono, Nadilla Oktarini, Chandra, M. Akbar O.S, Ramadhan Ikhlas S, Rohandi Yusuf, M. Farhan Ramadhan yang telah menjadi sahabat terbaik, tempat berkeluh kesah semasa perkuliahan, memberikan motivasi, tempat terciptanya senyuman yang indah, terima kasih untuk kenang-kenangan yang sudah terlukis di dalam perjalanan hidup penulis.
10. Teman-teman satu pembimbing : Bude Wiwik Mariska, Bunda Suci Ningsih, Abang Rendi, Uni Annisa Dhiya Fayza, Umi Adinda Clara, Mami Mutiara Sagala yang sudah dianggap sebagai keluarga semenjak magang di Pagaram. Terima kasih atas dukungan dan kebaikan kalian selama ini.
11. Terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya untuk teman-teman Agribisnis 2020 yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas semangat, bantuan, serta memberikan saran kepada penulis selama perkuliahan hingga menyusun proposal skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan untuk dimasa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca untuk kedepannya.

Indralaya, Januari 2024

Nurliana Septiani

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi .....	7
2.1.2. Konsepsi Analisis Komparatif.....	9
2.1.3. Konsepsi Produksi.....	10
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi .....	13
2.1.5. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	13
2.1.6. Konsepsi Penggilingan Padi.....	15
2.1.7. Konsepsi Nilai Tambah .....	17
2.2. Model Pendekatan.....	20
2.3. Hipotesis .....	21
2.4. Batasan Operasional.....	22
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.2. Metode Penelitian.....	24
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	25
3.5. Metode Pengolahan Data .....	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	28
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah.....	28

	Halaman
4.1.2. Geografi dan Topografi .....	29
4.1.3. Jumlah Penduduk dan Mata Pencaharian Penduduk.....	29
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	31
4.2. Manajemen dan Proses Produksi Usaha Penggilingan Padi Organik dan Usaha Penggilingan Padi Konvensional .....	32
4.2.1. Manajemen dan Proses Produksi Usaha Penggilingan Padi Organik .....	32
4.2.2. Manajemen dan Proses Produksi Usaha Penggilingan Padi Konvensional .....	38
4.3. Analisis Komparatif Pendapatan Usaha Penggilingan Padi Organik dan Usaha Penggilingan Padi Konvensional .....	45
4.3.1. Komparatif Biaya Tetap Usaha Penggilingan Padi Organik dan Usaha Padi Konvensional.....	45
4.3.2. Komparatif Biaya Variabel Usaha Penggilingan Padi Organik dan Usaha Penggilingan Padi Konvensional .....	48
4.3.3. Komparatif Biaya Tenaga Kerja Usaha Penggilingan Padi Organik dan Usaha Penggilingan Padi Konvensional .....	49
4.3.4. Komparatif Biaya Total Produksi Usaha Penggilingan Padi Organik dan Usaha Penggilingan Padi Konvensional .....	51
4.3.5. Komparatif Penerimaan Usaha Penggilingan Padi Organik dan Usaha Penggilingan Padi Konvensional .....	52
4.3.6. Komparatif Pendapatan Usaha Penggilingan Padi Organik dan Usaha Penggilingan Padi Konvensional.....	55
4.4. Analisis Komparatif Nilai Tambah Usaha Penggilingan Padi Organik dan Usaha Penggilingan Padi Konvensional .....	57
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
5.1. Kesimpulan .....	63
5.2. Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Tahapan Perhitungan Nilai Tambah Metode Hayami.....	19
Tabel 3.1. Tahapan Perhitungan Nilai Tambah Metode Hayami.....	27
Tabel 4.1. Penggunaan Lahan di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur .....	29
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.....	30
Tabel 4.3. Mata Pencaharian Penduduk Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.....	30
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur .....	31
Tabel 4.5. Bahan Baku Usaha Penggilingan Padi Organik .....	35
Tabel 4.6. Bahan Baku Usaha Penggilingan Padi Konvensional.....	40
Tabel 4.7. Kesimpulan Komparatif Manajemen dan Proses Produksi dari Usaha Penggilingan Padi Organik dan Usaha Penggilingan Padi Konvensional .....	43
Tabel 4.8. Komparatif Biaya Tetap Usaha Penggilingan Padi Organik dan Usaha Penggilingan Padi Konvensional.....	46
Tabel 4.9. Komparatif Biaya Variabel Usaha Penggilingan Padi Organik dan Usaha Penggilingan Padi Konvensional.....	48
Tabel 4.10. Komparatif Biaya Tenaga Kerja Usaha Penggilingan Padi Organik dan Usaha Penggilingan Padi Konvensional.....	50
Tabel 4.11. Komparatif Biaya Total Produksi Usaha Penggilingan Padi Organik dan Usaha Penggilingan Padi Konvensional.....	51
Tabel 4.12. Komparatif Penerimaan Tarif Jasa Penggilingan Padi Organik dan Usaha Penggilingan Padi Konvensional .....	52
Tabel 4.13. Komparatif Penerimaan Penjualan Produk Turunan Usaha Penggilingan Padi Organik dan Usaha Penggilingan Padi Konvensional .....	54
Tabel 4.14. Komparatif Total Penerimaan Usaha Penggilingan Padi Organik dan Usaha Penggilingan Padi Konvensional .....	55
Tabel 4.15. Komparatif Pendapatan Usaha Penggilingan Padi Organik dan Usaha Penggilingan Padi Konvensional .....	56
Tabel 4.16. Analisis Komparatif Nilai Tambah Pengolahan GKG Menjadi Beras Pada Usaha Penggilingan Padi Organik dan Usaha Penggilingan Padi Konvensional .....	59

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik .....	20
Gambar 4.1. Alur Proses Produksi Usaha Penggilingan Padi Organik.....	36
Gambar 4.2. Alur Proses Produksi Usaha Penggilingan Padi Konvensional.....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang .....	69
Lampiran 2. Biaya Tetap Usaha Penggilingan Padi Organik.....	70
Lampiran 3. Biaya Tetap Usaha Penggilingan Padi Konvensional.....	71
Lampiran 4. Biaya Variabel Usaha Penggilingan Padi Organik .....	72
Lampiran 5. Biaya Variabel Usaha Penggilingan Padi Konvensional .....	73
Lampiran 6. Biaya Produksi Jasa Penggilingan Padi pada Usaha Penggilingan Padi Organik dan Usaha Penggilingan Padi Konvensional .....	74
Lampiran 7. Biaya Produksi Dedak pada Usaha Penggilingan Padi Organik dan Usaha Penggilingan Padi Konvensional.....	75
Lampiran 8. Pendapatan Jasa Penggilingan Usaha Penggilingan Padi Organik dan Usaha Penggilingan Padi Konvensional.....	76
Lampiran 9. Pendapatan Penjualan Dedak pada Usaha Penggilingan Padi Organik dan Usaha Penggilingan Padi Konvensional.....	77
Lampiran 10. Sumbangan Input lain GKG menjadi Beras pada Usaha Penggilingan Padi Organik dan Usaha Penggilingan Padi Konvensional .....	78
Lampiran 11. Pabrik Usaha Penggilingan Padi Organik.....	79
Lampiran 12. Pabrik Usaha Penggilingan Padi Konvensional .....	80
Lampiran 13. Wawancara Bersama Responden .....	81
Lampiran 14. Pengenalan dan Pertemuan Bersama Pegawai Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Sumber Suko .....	82

**Analisis Komparatif Pendapatan dan Nilai Tambah Usaha Penggilingan Padi Organik dan Konvensional di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur**

*Comparative Analysis Of Income And Added Value Of Organic And Conventional Rice Milling Businesses In Sumber Suko Village Belitang Subdistrict East Oku Regency*

Nurliana Septiani<sup>1</sup>, Maryadi<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih  
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

***Abstract***

*The purpose of this research are: (1) To describe the process and system of processing dry harvested grain into organic and inorganic rice in Sumber Suko Village, Belitang District, East OKU Regency. (2) Analyzing the income comparison between organic rice milling and conventional rice milling in Sumber Suko Village, Belitang Subdistrict, Eastern OKU Regency. (3) Analyzing the comparison of added value generated from rice processing derivative products between organic rice milling businesses and conventional rice mills in Sumber Suko Village, Belitang Subdistrict, Eastern OKU Regency. The research was conducted in Sumber Suko Village, Belitang Subdistrict, East OKU Regency in November 2023. The research method used was the case study method with the sampling technique using purposive sampling method. There were two samples, namely one group-owned organic rice milling business and one privately owned conventional rice milling business. The data used are primary data and secondary data. The results of the study concluded that: (1) The management of the organic rice milling business depends on a mutual agreement between the management and members of GAPOKTAN Sumber Makmur. The production process of GKG into organic rice involves machinery in milling and packaging. Meanwhile, the management of the conventional rice milling business depends on the business owner and involves machinery only in the milling process. (2) Organic rice milling business income is Rp225.312.120/year with an R/C ratio value of 5,50. Meanwhile, the business income of conventional rice milling is Rp373.374.247/year with an R/C value of 9,87. (3) The added value of processing GKG into rice in the organic rice milling business is Rp4.469/kg with an added value ratio of 38,80%. Meanwhile, the added value of processing GKG into rice in conventional rice milling businesses is Rp3.551/kg with a value-added ratio of 36,99%.*

*Keywords: agroindustry, derivative products, production, rice milling*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing



Indralaya, Januari 2024  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing,



Dr. Ir. Maryadi, M.Si  
NIP.196501021992031001

Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si  
NIP.19741226200112201

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam pembangunan perekonomian nasional dan penting bagi kehidupan masyarakat. Meningkatkan produksi pertanian dapat memfasilitasi peningkatan tingkat ekspansi ekonomi. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan gizi individu, meningkatkan kemampuan individu dalam membeli barang, dan menambah ketersediaan sumber daya primer untuk kemajuan ranah industri. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia yang ada dan meningkatkan kualitas masyarakat pertanian yang kuat karena adanya sektor pertanian, industri, dan jasa, sekaligus membangun jaringan kegiatan agroindustri dan agribisnis yang lebih efisien (Departemen Pertanian *dalam* Syahputri *et al.*, 2019).

Paradigma modernisasi di sektor pertanian berupaya mengubah industri pertanian konvensional menjadi industri kontemporer yang mampu mencapai peningkatan produktivitas. Pusat produksi beras di Indonesia tersebar di berbagai wilayah, meliputi wilayah Jawa dan luar Jawa. Provinsi Sumatera Selatan dianggap sebagai pusat produksi beras dan pangan yang signifikan, memanfaatkan lahan kering dan basah untuk mendukung pasokan pangan nasional. Wilayah ini juga merupakan wilayah yang mengalami peningkatan substansial dalam kontribusinya terhadap sektor ini (Iqbal *et al.*, 2020).

Padi merupakan tanaman pangan yang berupa rumput berumpun yang menghasilkan beras sebagai sumber makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Padi berasal dari dua benua, yaitu Asia dan Afrika Barat tropis dan subtropis. Hampir setengah penduduk dunia menjadikan beras sebagai makanan pokok yang dapat memenuhi kebutuhan pangan setiap harinya, terutama dari negara berkembang termasuk Indonesia. Padi merupakan salah satu komoditi penting bagi kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia, karena terdapat peranan dalam aspek sosial, budaya, ekonomi, serta politik. Hal tersebut menjadikan tanaman padi mempunyai nilai spiritual bagi bangsa Indonesia karena dapat mempengaruhi hajat hidup banyak orang (Utama, 2015).

Padi organik merupakan tanaman padi yang tidak menggunakan bahan dan pupuk kimia yang dapat merusak lingkungan. Tanaman padi organik merupakan tanaman yang penting dikarenakan dapat menghasilkan beras organik yang enak dan menyehatkan untuk dikonsumsi masyarakat. Selain itu, metode budidaya padi organik lebih ramah lingkungan, sehingga beras organik lebih sehat karena tidak mengandung bahan kimia akibat dari pemakaian bahan baku kimia pada budidaya berlangsung. Dilihat dari keunggulan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa nilai ekonomis beras organik menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan beras yang dibudidayakan secara anorganik.

Peningkatan produksi padi menjadi beras perlu dilakukan untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat dalam mengonsumsi beras. Terdapat faktor yang mempengaruhi peningkatan dalam produksi padi menjadi beras, yaitu penanganan pascapanen. Proses pascapanen meliputi serangkaian kegiatan, seperti pemanenan, pengolahan, dan menghasilkan produk akhir yang layak untuk dikonsumsi masyarakat. Praktik penanganan pascapanen yang efektif dapat dievaluasi dengan menilai penurunan produksi tanaman dan pencapaian kualitas beras yang sesuai dengan baku mutu yang telah ditetapkan (Syahputri, 2019). Menurut Ariani *et al.*, (2017) menyatakan bahwa penanganan pada kegiatan pascapanen dilakukan dengan tata cara dan teknologi yang digunakan harus sesuai. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk menekan susut mutu dan susut jumlah pada waktu pascapanen.

Budidaya padi yang efisien harus difasilitasi oleh manajemen pascapanen yang efektif. Pengelolaan pascapanen yang efektif memerlukan keterlibatan agroindustri penggilingan padi. Penggilingan padi menjadi titik fokus agroindustri beras karena menghasilkan produk utama berupa beras yang selanjutnya digunakan sebagai bahan baku produksi makanan dan barang industri (Syahputri, 2019). Kehadiran agroindustri pada penggilingan padi berperan penting dalam meningkatkan nilai ekonomi tanaman padi. Hal tersebut dipengaruhi oleh sifat produk pertanian yang mudah rusak, sehingga harus cepat dilakukan proses pengolahan.

Penggilingan padi berfungsi sebagai penghubung antara produksi, penanganan pasca panen, produksi, dan penjualan gabah maupun beras. Usaha penggilingan padi memegang peranan penting dalam rantai pasok beras dan wajib berkontribusi terhadap penyediaan beras, baik kuantitas maupun kualitas, guna mendorong

ketahanan pangan nasional. Penggilingan padi memiliki kemampuan manajemen bisnis yang dapat membantu petani dalam penyimpanan dan pemasaran hasil panennya (Iqbal *et al.*, 2020).

Usaha penggilingan padi mempunyai peranan penting dalam mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat dari segi ekonomi. Seperti industri lainnya, penggilingan padi memberikan dampak positif terhadap masyarakat lokal dengan menciptakan lebih banyak lapangan kerja. Hal ini dapat dilihat dari peranan yang tercermin dari besarnya jumlah penggilingan padi dan sebarannya yang hampir menyeluruh di daerah sentra produksi padi di Indonesia. Selain itu, penggilingan padi menjadi faktor pendukung dalam menentukan tingkat harga dan pendapatan yang diperoleh petani, serta menentukan tingkat harga yang harus dibayarkan oleh konsumen (Ulfa dan Masyhuri, 2019).

Peningkatan kualitas beras dan produktivitas barang olahan dapat meningkatkan pendapatan usaha penggilingan padi. Selain itu, peningkatan efisiensi kegiatan pengolahan pasca panen dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan penggilingan padi. Pendapatan tersebut akan meningkat apabila pemanfaatan hasil pengolahan beras semakin besar. Pemerintah dan perusahaan penggilingan padi belum memberikan perhatian yang memadai terhadap barang turunan berupa dedak dan sekam tersebut (Iqbal *et al.*, 2020).

Nilai tambah terjadi karena adanya biaya-biaya yang dikeluarkan, sehingga terjadinya harga baru yang lebih menguntungkan dibandingkan sebelum melalui proses pengolahan berkelanjutan. Nilai tambah yang diperoleh dari pemanfaatan hasil turunan pengolahan padi masih belum maksimal. Terjadinya permasalahan yang ada pada penggilingan padi dapat mempengaruhi aktivitas dan manajemen usaha penggilingan padi itu sendiri. Adanya aktivitas dan manajemen yang berbeda antara usaha penggilingan padi organik dan usaha penggilingan konvensional akan mempengaruhi perbedaan alokasi biaya yang dikeluarkan, serta penerimaan yang akan diperoleh. Perbedaan tersebut akan memperjelas kinerja masing-masing dari usaha penggilingan padi, baik secara kuantitas maupun kualitas (Iqbal *et al.*, 2020).

Produk turunan penggilingan gabah yang dikenal sebagai dedak, umumnya dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Sedangkan sekamnya sering dimanfaatkan sebagai briket arang sekam, abu gosok, bahan bakar pengeringan padi (dryer), dan

bahan konstruksi (Rachmat, 2012). Dedak dijual secara langsung tanpa melalui pengolahan tambahan, sedangkan sekamnya dimanfaatkan sebagai sumber bahan bakar pengering padi. Dengan adanya pemanfaatan produk turunan ini, pemilik usaha penggilingan padi dapat meningkatkan nilai kontribusi, meningkatkan pendapatan, dan mengurangi biaya produksinya (Haryono *et al.*, 2021).

Kabupaten OKU Timur merupakan sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan. Sektor pertanian merupakan industri yang dominan di Kabupaten OKU Timur karena mempunyai pengaruh paling besar terhadap perekonomian masyarakat. Mayoritas penduduk pada daerah tersebut memilih mata pencarian sebagai petani. Kabupaten OKU Timur merupakan penghasil produksi padi terbesar kedua di Sumatera Selatan setelah Kabupaten Banyuasin (BPS Sumsel, 2022). Kabupaten OKU Timur merupakan daerah yang memiliki potensi untuk pengembangan di sektor pertanian, salah satunya adalah potensi pengembangan usaha penggilingan padi. Penggilingan padi berkembang dengan penyebaran yang merata hampir disetiap kecamatan yang ada di Kabupaten OKU Timur, salah satunya Kecamatan Belitang. Desa Sumber Suko merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. Penggilingan padi di Desa Sumber Suko terbagi menjadi dua jenis, yaitu penggilingan padi organik dan penggilingan padi konvensional. Perbedaan terjadi karena di wilayah tersebut terdapat petani padi yang membudidayakan padi organik dan padi anorganik yang harus dipisahkan dalam proses budidaya maupun pengolahan yang berkelanjutan.

Perbedaan budidaya tersebut dapat mempengaruhi biaya pengeluaran dan penerimaan dari bahan baku yang akan diolah pada usaha penggilingan padi organik dan usaha penggilingan padi konvensional. Biaya tersebut mempengaruhi harga penjualan padi dan beras, yang mana harga jual padi dan beras organik lebih mahal dibandingkan dengan harga padi dan beras anorganik. Hal itu terjadi karena proses budidaya padi organik maupun pengolahan padi menjadi beras organik lebih rumit dibandingkan proses budidaya padi maupun pengolahan padi menjadi beras anorganik dan harus diolah sesuai dengan standar sistem pertanian organik.

Dikarenakan harga jual padi organik dan beras organik berbeda dengan harga jual padi anorganik dan beras anorganik, hal tersebut akan mempengaruhi perbedaan yang cukup signifikan terhadap pendapatan dan nilai tambah yang akan diperoleh

dari usaha penggilingan padi organik dan usaha penggilingan konvensional. Dari penjelasan sebelumnya, harga jual padi dan beras organik lebih tinggi dibandingkan harga jual padi dan beras anorganik, maka dapat disimpulkan secara umum pendapatan dan nilai tambah usaha penggilingan padi organik lebih besar dibandingkan usaha penggilingan padi konvensional. Namun hal tersebut dapat berbeda dari data di lapangan, karena ada faktor lain yang mempengaruhi pendapatan dan nilai tambah selain harga jual, yaitu jumlah bahan baku dan biaya produksi yang digunakan dari usaha penggilingan padi organik dan usaha penggilingan padi konvensional.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis ingin melakukan analisis perbandingan antara usaha penggilingan padi organik dan usaha penggilingan padi konvensional di Desa Sumber Suko. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Komparatif Pendapatan dan Nilai Tambah Usaha Penggilingan Organik dan Konvensional di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini terdapat beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana proses dan sistem pengolahan gabah kering panen menjadi beras organik dan anorganik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur ?
2. Bagaimana perbandingan pendapatan yang akan diperoleh dari usaha penggilingan padi organik dan usaha penggilingan padi konvensional di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur ?
3. Bagaimana perbandingan nilai tambah yang diperoleh dari produk turunan hasil pengolahan padi yang dilakukan oleh usaha penggilingan padi organik dan usaha penggilingan padi konvensional di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur ?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mendeskripsikan proses dan sistem pengolahan gabah kering panen menjadi beras organik dan anorganik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.
2. Menganalisis perbandingan pendapatan yang akan diperoleh dari usaha penggilingan padi organik dan usaha penggilingan padi konvensional di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.
3. Menganalisis perbandingan nilai tambah yang diperoleh dari produk turunan hasil pengolahan padi yang dilakukan oleh usaha penggilingan padi organik dan usaha penggilingan padi konvensional di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan di atas, adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain :

1. Dengan adanya penelitian ini dapat membantu dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk pengembangan usaha penggilingan padi organik maupun konvensional.
2. Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk pemerintah, serta instansi terkait dalam memberikan maupun mengambil kebijakan mengenai pendapatan dan nilai tambah usaha penggilingan padi.
3. Dengan adanya penelitian ini dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, V. P., Yudhistira, R., dan Sutopo, W. 2018. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Ikan Lemuru Menggunakan Metode Hayami. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 17(1) : 56-61.
- Aldianto, Y. 2023. Analisis Nilai Tambah Penggilingan Padi Kecamatan Kalaena. *Wanatani*, 3(1) : 52-61.
- Ariani, H., Murad, M., Abdullah, S. H. 2017. Analisis Teknis dan Ekonomi *Rice Milling Unit One Phase* (Studi Kasus di Ud. Beleke Maju Kabupaten Lombok Barat NTB). *Jurnal Teknik Mesin Untirta*, 3 (2) : 10-14.
- Asfia, N. 2013. *Analisis Pendapatan, Nilai Tambah, dan Prospek Pengembangan Industri Kecil Tapioka di Jawa Barat*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Aziarti, A. 2017. *Analisis Pengambilan Keputusan dan Persepsi Konsumen Terhadap Beras Organik RMU Penggilingan Padi Organik di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Angka Konversi GKP dan GKG ke Beras*. [Internet]. <https://sultra.bps.go.id>. (Diakses pada tanggal 07 Desember 2023)
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Produksi Padi Daerah Provinsi Sumatera Selatan 2022* [Internet]. [www.sumsel.bps.go.id](http://www.sumsel.bps.go.id). (Diakses pada tanggal 24 September 2023).
- Darmawan, M. I., Hairiyah, N., dan Hajar, S. 2018. Analisis Nilai Tambah dan Kelayakan Usaha Manisan Terung Ud. Berkat Motekar di Desa Pemuda Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Teknologi Agro-Industri*, 5 (2) : 110-119.
- Dinata, R. A., Zakaria, W. A., dan Endaryanto, T. 2018. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Penggilingan Padi Keliling di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 6 (2) : 163-170.
- Dwijongko, B. R. 2019. Analisis Usaha, Nilai Tambah dan Kesempatana Kerja Agroindustri Keripik Pisang di Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung. Skripsi. Universitas Lampung. Lampung.
- Handayani, A., Sriyanto, S., dan Sulistyawati, I. 2013. Evaluasi mutu beras dan tingkat kesesuaian penanganannya (Studi kasus di Kabupaten Karanganyar). *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 11 (1) : 113-124.
- Haryono, D., Sumaryo Gitosaputro, S. G. 2021. Analisis Biaya Pasca Panen dan Nilai Tambah Penggilingan Padi di Kota Terpadu Mandiri Kabupaten Mesuji. *JILA (Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis)*, 9 (1) : 161-168.
- Iqbal, M., Sadat, M. A., dan Arifin, A. 2020. Analisis Pendapatan Pabrik Penggilingan Padi (Studi Kasus Penggilingan Padi di Kelurahan Pabundukang, Kecamatan Pangkaje'ne, Kabupaten Pangkep). *Jurnal Agribis*, 8 (2) : 56-71.



- Makarim, A. K., dan Suhartatik, E. 2009. *Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi*. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Pertanian Padi. Sukabumi. Subang.
- Moordiani, R., Yunita, F. 2021. *Pemanfaatan Teknologi Pascapanen Padi Meningkatkan Kualitas Mutu Hasil Panen di Jawa Tengah* (Doctoral dissertation, Sebelas Maret University).
- Ngamel, A. K. 2015. Analisis Usaha dan Nilai Tambah Pengolahan Dodol Rumput Laut Skala Rumah Tangga di Desa Loon, Kecamatan Kei Kecil, Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Sains Terapan: Wahana Informasi dan Alih Teknologi Pertanian*, 5 (1) : 40-49.
- Nugroho, A., Tasman, A., dan Aima, M. H. 2013. *Ekonomi Manajerial Dengan Pendekatan Matematis*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Nurdiani, U., Mulyani, A., Nofia, R. A., dan Sukmaya, S. G. 2023. Upaya Peningkatan Pendapatan Petani Beras Organik Melalui Pengelolaan Pasca Panen Pada Kelompok Tani Sidamukti Desa Kalisube. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2 (9) : 6097-6104.
- Purnama, E. H., Novita, I., dan Arsyad, A. 2017. Analisis Nilai Tambah Pisang Nangka (*Musa paradisiaca*, L) (Studi Kasus di Perusahaan Kripik Pisang Krekes di Loji, Wilayah Bogor). *Jurnal Agribisains*, 3 (2) : 17-22.
- Puspita, I. 2022. Analisis Komparatif Kinerja Pembiayaan Perbankan Syariah dan Kredit Perbankan Konvensional Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Riyanti, I. H., Ibrahim, J. T., dan Baroh, I. 2018. Analisis Kelayakan Finansial Pabrik Penggilingan Beras Organik “BOTANIK”(Studi Kasus *Unit Processing* Padi Organik Tani Mandiri I di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso). *Agriecobis: Journal of Agricultural Socioeconomics and Business*, 1 (1) : 01-08.
- Saputra, I. K. A., Bafadal, A., dan Taridala, S. A. A. 2019. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Gabah Menjadi Beras Desa Tampabulu Kecamatan Poleang Utara Kabupaten Bombana. 5. *Jurnal Agribisnis dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 4 (3) : 66-70
- Sartika, N. D., dan Ramdhani, Z. 2018. Kajian Penggunaan Mesin Penggiling Mobile Terhadap Mutu Beras Untuk Beberapa Varietas Padi Di Kabupaten Sumbawa Barat (*Study on Mobile Milling Machine Utilization in Rice Quality of Several Paddy Variety at Sumbawa Barat Regency*). *Jurnal Ilmiah Rekayasa Pertanian dan Biosistem*, 6 (1) : 53-59.
- Sasmita, Y., dan Apriyanti, M. 2019. Analisis Pendapatan Usaha Penggilingan Padi Sawah “Cahaya Ummul”(Studi Kasus) di Desa Lakatan Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli. *Agroland: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 26 (1) : 7-13.
- Soekartawi. 2001. *Dasar-Dasar Agronomi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Soekartawi. 2016. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sukirno, S. 2016. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syahputri, I. R. A., Kuntadi, E. B. 2019. Efisiensi Biaya Produksi dan Nilai Tambah Gabah Pada *Unit Prosesing* dan Produksi Beras Organik Tani Mandiri I di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Agribest*, 03 (1) : 1-13.
- Ulfa, A. N., dan Masyhuri, M. 2019. Kelayakan Usaha Penggilingan Padi Menetap dan Penggilingan Padi Keliling di Kabupaten Sragen. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 3 (2) : 233-243.
- Utama, M. Z. H. 2015. *Budidaya Padi Lahan Marjinal Kiat Meningkatkan Produksi Padi*. Penerbit Andi. Yogyakarta.